

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial akan mengurangi masalah keagenan, karena manajer akan berusaha secara optimal dalam menggunakan sumber daya perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pihak institusi belum efektif dalam melaksanakan kontrol dan *monitoring* terhadap manajemen. Pihak institusi juga cenderung bertindak untuk kepentingan mereka sendiri, sehingga membuat terjadinya ketidakseimbangan dalam penentuan arah kebijakan perusahaan.
3. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena faktanya di lapangan masih banyak ditemukan pemegang saham yang merangkap jabatan sebagai anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan. Hal ini akan menimbulkan efisiensi biaya keagenan bagi pemegang saham.

4. Komite audit yang diproksikan dengan jumlah rapat komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rapat yang dilakukan komite audit secara periodik membuktikan komite audit sudah mengikuti aturan sesuai *corporate governance*, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini hanya dari website IDX dan website perusahaan yang bersangkutan, sehingga sampel yang diperoleh juga terbatas.
2. Periode penelitian yang dilakukan hanya selama 5 tahun yaitu tahun 2012 sampai 2016 sehingga perlu menambah jangka waktu periode penelitian yang lebih panjang.
3. Variabel kepemilikan institusional dalam penelitian ini hanya berdasarkan pada total persentase kepemilikan saham oleh pihak institusional saja, tanpa mengelompokkan kepemilikan institusional asing dan kepemilikan institusional dalam negeri.
4. Nilai koefisien determinasi sebesar 3,9%. Nilai koefisien determinasi yang sangat rendah mengindikasikan masih terdapat banyak variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan.

### 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dalam pengumpulan sampel, tidak hanya terbatas dari website perusahaan, sehingga sampel yang diperoleh bisa lebih banyak.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan jumlah observasi yang lebih memungkinkan untuk dapat diperoleh hasil yang lebih baik secara statistik
3. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambah variabel independen *corporate governance* untuk mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Pada penelitian ini perhitungan nilai perusahaan menggunakan proksi PBV (*price to book value*). Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat menggunakan perhitungan nilai perusahaan dengan metode lainnya seperti Tobin's Q karena perhitungan nilai perusahaan tidak hanya menggunakan PBV.